BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek Penelitian : Perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur di Semarang,serta KAP (Kantor Akuntan Publik) sebagai pemberi kerja dan mahasiswa aktif S1 Akuntansi FEB Unika Soegijapranata yang telah mengambil skripsi di tahun 2016/2017 periode genap.

Lokasi Penelitian : Semarang, Jawa Tengah.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian:

Mahasiswa aktif S1 Akuntansi FEB Unika Soegijapranata yang telah mengambil skripsi di tahun 2016/2017 periode genap yang berjumlah 341 mahasiswa dan Perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur di Semarang sebagai pemberi kerja dan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang yang terdaftar di website IAPI .

Sampel Penelitian :

Mahasiswa aktif S1 Akuntansi FEB Unika Soegijapranata yang telah mengambil skripsi di tahun 2016/2017 periode genap yang berjumlah 341 mahasiswa dihitung menggunakan rumus Slovin dan diketahui sampel responden mahasiswa berjumlah 80 mahasiswa.

Perusahaan sebagai pemberi kerja yang terdiri atas 3500 perusahaan yang terdaftar di Yellow Page Semarang dihitung menggunakan rumus Slovin dan diketahui sampel perusahaan berjumlah 97 perusahaan, dan 17 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang yang terdaftar di website IAPI tidak diambil sampel

karena jumlah KAP yang terdaftar hanya sedikit dan untuk mengantisipasi apabila kuesioner tidak kembali ke tangan periset 100%.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Sumber data didapatkan melalui mahasiswa aktif S1 Akuntansi FEB Unika Soegijapranata yang telah mengambil skripsi di tahun 2016/2017 periode genap dan Perusahaan sebagai pemberi kerja.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data riset ini menggunakan teknik survey. Teknik survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2013)

3.4. Alat Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden baik dengan cara bertatap muka secara langsung maupun secara tidak langsung dan melalui media perantara berupa *google form*. Pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada kuesioner dikembangkan dari kompetensi-kompetensi yang diterbitkan oleh IAMI dan IAPI.

3.5 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.5.1 **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tepat atau tidaknya dari setiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan dalam penilaian variabel. Metode pengujian menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* dan suatu pertanyaan kuesioner dikatakan valid apabila nilai Sig. <0,05 (Murniati dkk, 2013).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur realibilitas atau keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Murniati, 2013). Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi data dari instrument penelitian. Metode pengujian menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* dan tipe data berskala dan semakin tinggi nilai dari *cronbach alfa* maka indikator yang digunakan dalam penelitian semakin *reliable*.

3.6 Desain Analisis Data

3.6.1 Menyatakan Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif karena hipotesis dalam penelitian ini menguji perbandingan nilai dalam satu variabel dengan variabel lain. Berikut hipotesis statistik tersebut :

HO : μ diharapkan pemberi kerja (PK) = μ dimiliki mahasiswa akuntansi (MA)

HA : μ diharapkan pemberi kerja (PK) ≠ μ dimiliki mahasiswa akuntansi (MA)

1. H01a : μ1aPK = μ1aMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai penugasan audit
   Ha1a : μ1aPK ≠ μ1aMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai penugasan audit
2. H01b : μ1bPK = μ1bMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai penugasan atestasi dan *assurance*
   Ha1b : μ1bPK ≠ μ1bMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai penugasan atestasi dan *assurance*
3. H01c : μ1cPK = μ1cMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai jasa akuntansi dan review

Ha1c : μ1cPK $\neq$ μ1cMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai jasa akuntansi dan review

4. H01d : μ1dPK = μ1dMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai aturan etika dan independensi

   Ha1d : μ1dPK $\neq$ μ1dMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai aturan etika dan independensi

5. H02a : μ2aPK = μ2aMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan

   Ha2a : μ2aPK $\neq$ μ2aMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai kerangka dasar, standar, ketentuan badan pengatur dan pemerintah atas laporan keuangan

6. H02b : μ2bPK = μ2bMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akun-akun dan transaksi meliputi pengakuan, pengukuran, penilaian, perhitungan, penyajian dan pengungkapan

   Ha2b : μ2bPK $\neq$ μ2bMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akun-akun dan transaksi meliputi pengakuan, pengukuran, penilaian, perhitungan, penyajian dan pengungkapan

7. H02c : μ2cPK = μ2cMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi transaksi syariah

   Ha2c : μ2cPK $\neq$ μ2cMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi transaksi syariah

8. H02d : μ2dPK = μ2dMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi pemerintahan

   Ha2d : μ2dPK $\neq$ μ2dMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi pemerintahan

9. H02e : μ2ePK = μ2eMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi organisasi nirlaba

Ha2e : μ2ePK $\neq$ μ2eMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi organisasi nirlaba

10. H03a : μ3aPK = μ3aMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi dan pengendalian manajemen

    Ha3a : μ3aPK $\neq$ μ3aMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi dan pengendalian manajemen
11. H03b : μ3bPK = μ3bMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen keuangan

    Ha3b : μ3bPK $\neq$ μ3bMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen keuangan
12. H03c : μ3cPK = μ3cMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pasar keuangan

    Ha3c : μ3cPK $\neq$ μ3cMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pasar keuangan
13. H03d : μ3dPK = μ3dMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai sistem informasi

    Ha3d : μ3dPK $\neq$ μ3dMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai sistem informasi
14. H04a : μ4aPK = μ4aMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai konsep dan analisis ekonomi dan *corporate governance*

    Ha4a : μ4aPK $\neq$ μ4aMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai konsep dan analisis ekonomi dan *corporate governance*
15. H04b : μ4bPK = μ4bMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai hukum komersial

    Ha4b : μ4bPK $\neq$ μ4bMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai hukum komersial

16. H04c : μ4cPK = μ4cMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai perpajakan

    Ha4c : μ4cPK $\neq$ μ4cMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai perpajakan
17. H05a : μ5aPK = μ5aMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai ekonomi bisnis

    Ha5a : μ5aPK $\neq$ μ5aMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai ekonomi bisnis
18. H05b : μ5bPK = μ5bMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen informasi

    Ha5b : μ5bPK $\neq$ μ5bMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen informasi
19. H05c : μ5cPK = μ5cMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai matematika bisnis dan keuangan

    Ha5c : μ5cPK $\neq$ μ5cMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai matematika bisnis dan keuangan
20. H05d : μ5dPK = μ5dMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan

    Ha5d : μ5dPK $\neq$ μ5dMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai perjanjian bisnis dan ketenagakerjaan
21. H05e : μ5ePK = μ5eMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai fundamental keuangan

    Ha5e : μ5ePK $\neq$ μ5eMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai fundamental keuangan
22. H06a : μ6aPK = μ6aMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi biaya dan BEP

Ha6a : μ6aPK ≠ μ6aMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi biaya dan BEP

23. H06b : μ6bPK = μ6bMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen biaya strategik dan penganggaran
    Ha6b : μ6bPK ≠ μ6bMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen biaya strategik dan penganggaran
24. H06c : μ6cPK = μ6cMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pengukuran kinerja dan *balanced scorecard*
    Ha6c : μ6cPK ≠ μ6cMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pengukuran kinerja dan *balanced scorecard*
25. H06d : μ6dPK = μ6dMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pelaporan keuangan
    Ha6d : μ6dPK ≠ μ6dMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pelaporan keuangan
26. H07a : μ7aPK = μ7aMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pengambilan keputusan manajemen strategik
    Ha7a : μ7aPK ≠ μ7aMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pengambilan keputusan manajemen strategik
27. H07b : μ7bPK = μ7bMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pemasaran dan aliansi stratejik
    Ha7b : μ7bPK ≠ μ7bMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pemasaran dan aliansi stratejik
28. H07c : μ7cPK = μ7cMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen operasi
    Ha7c : μ7cPK ≠ μ7cMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen operasi

29. H07d : μ7dPK = μ7dMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen keuangan dan investasi
    Ha7d : μ7dPK ≠ μ7dMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen keuangan dan investasi
30. H08a : μ8aPK = μ8aMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai *corporate governance*
    Ha8a : μ8aPK ≠ μ8aMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai *corporate governance*
31. H08b : μ8bPK = μ8bMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pengendalian intern
    Ha8b : μ8bPK ≠ μ8bMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai pengendalian intern
32. H08c : μ8cPK = μ8cMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen risiko
    Ha8c : μ8cPK ≠ μ8cMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai manajemen risiko
33. H08d : μ8dPK = μ8dMA, artinya tidak terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai etika bisnis dan tanggung jawab sosial
    Ha8d : μ8dPK ≠ μ8dMA, artinya terdapat perbedaan harapan pemberi kerja tentang kompetensi mahasiswa akuntansi dengan kompetensi mahasiswa akuntansi mengenai etika bisnis dan tanggung jawab sosial

3.6.2 Memilih Pengujian Statistik

Penelitian menggunakan skala interval dengan menggunakan 5 poin skala likert 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

Model pengujian parametrik yang digunakan adalah independen t – test, sebab pengambilan sampel lulusan akuntansi tidak mempengaruhi pengambilan

sampel pemberi kerja. Berdasarkan Dalil Limit Pusat atau *Central Limit Theory*, dibutuhkan nilai n=30 agar suatu data dianggap menyebar secara normal. Artinya, jika data yang terkumpul sejumlah 30 dari sembarang data yang besar, maka rata-rata nilai contoh yang diambil diasumsikan menyebar normal.

3.7 Menentukan Tingkat Keyakinan yang Diinginkan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%, maka dapat dikatakan bahwa tingkat toleransi error atau koefisien keyakinan pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

3.8 Menghitung Nilai Statistik

Nilai statistik dalam penelitian ini akan dilakukan dengan program SPSS 22.0.

3.9 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Penentuan nilai kritis diperoleh menggunakan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi tersebut adalah $\alpha \leq 0{,}05$.

3.10 Menginterpretasikan Hasil

Setelah diketahui nilai uji kritis dari model penelitian, maka dengan tingkat signifikansi 0,05 (two tailed), dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian :

Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi $\leq \alpha$ 0,05

Hipotesis null diterima apabila nilai signifikansi $\geq \alpha$ 0,05